

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik di Ruang Kana RS Gatoel Mojokerto telah berjalan, namun belum optimal karena masih ditemukan ketidaklengkapan dokumentasi, keterlambatan penginputan data, dan ketidakkonsistenan penggunaan SDKI, SIKI, dan SLKI. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beban kerja, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, serta kendala fasilitas. Peningkatan melalui pelatihan, supervisi, audit, dan monitoring terbukti membantu meningkatkan kualitas dokumentasi sehingga diharapkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien semakin baik.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan menyediakan fasilitas komputer dan jaringan yang memadai serta mengadakan pelatihan penggunaan sistem EMR secara berkala.

2. Bagi Kepala Ruangan

Kepala ruangan diharapkan dapat meningkatkan supervisi dan monitoring dokumentasi keperawatan secara rutin untuk memastikan seluruh dokumentasi dilakukan sesuai standar SDKI, SIKI, dan SLKI.

3. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dan tanggungjawab dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu sebagai bentuk profesionalisme dalam pelayanan keperawatan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai dokumentasi keperawatan berbasis elektronik dan penggunaan standar 3S agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam praktik klinik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dokumentasi keperawatan elektronik dengan metode penelitian yang lebih luas dan mendalam.

